

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis mengenai penggambaran stereotip orang Papua pada karakter Maria dalam film *Imperfect The Series* menggunakan analisis Semiotika C.S. Peirce, dapat disimpulkan bahwa orang Papua sering mendapatkan stereotip sebagai orang yang memiliki sifat tempramental yang tinggi, namun di balik sikap tempramentalnya yang tinggi orang Papua juga sering distereotipkan sebagai orang yang memiliki rasa solidaritas yang tinggi.

Film ini menampilkan berbagai macam *scene* yang menggambarkan Maria yang merupakan karakter yang berasal dari Papua ini memiliki sifat tempramental. Dalam film ini memperlihatkan Maria yang sedang marah-marah baik kepada teman kerjanya, pelanggan restoran tempat ia bekerja hingga bahkan kepada bosnya sekaligus di tempat kerjanya.

Selain itu Maria juga digambarkan sebagai seseorang yang baik, peduli serta memiliki sikap solidaritas yang tinggi kepada teman-teman kostnya. Dalam film ini ada beberapa *scene* yang menunjukkan bahwa Maria ini sering membantu serta peduli kepada teman-temannya, seperti pada *scene* di episode dua yang menunjukkan bahwa Maria membela serta merasa khawatir terhadap temannya Neti yang baru saja putus dari pacarnya. Selain itu di beberapa *scene* lainnya juga menunjukkan bagaimana sikap solidaritas yang ditunjukkan oleh Maria kepada teman-temannya.

Dari penggambaran yang ditampilkan di dalam film ini menunjukkan kepada penonton bahwa orang Papua walaupun sering distereotipkan memiliki sifat tempramental yang terkadang bahkan menyebabkan masalah dalam lingkungan sosial namun di sisi lain di balik sifatnya yang keras dan tempramental orang Papua juga memiliki sikap solidaritas yang tinggi terhadap orang lain.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Akademis

Saran bagi yang akan melakukan penelitian selanjutnya, khususnya tentang stereotip Orang Papua dalam suatu film sebagai subjek penelitiannya, diharapkan penelitian berikutnya dapat menggunakan film lain sebagai subjek penelitian juga menggunakan metode lain agar menghadirkan sudut pandang yang lebih beragam lagi mengenai bagaimana penggambaran stereotip orang Papua yang ditampilkan di dalam sebuah media massa.

V.2.2 Saran Praktis

Harapan peneliti ialah masyarakat dapat memahami makna atau pesan yang terkandung dalam film yang ingin disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Adams, M. (2017). *MASS MEDIA AND COMMUNICATION* (M. Adams (ed.)). Library press.
- Campbell, Richard, D. (2012). *Media & Culture An Introduction to Mass Communication* (A. Vigliani (ed.); 8th ed.). Erika Gutierrez.
- Campbell, R. dkk. (2016). *Media & Culture Mass Communication in a Digital Age* (J. Thaman (ed.); 10th ed.). Erika Gutierrez.
- Dr. Jampel, I. N. M. P. . dkk. (2016). *KOMUNIKASI MASSA* (I. N. M. P. . dkk Dr. Jampel (ed.)). Universitas Pendidikan Ganesha.
- Dr. Wahjuwibow, Indiwani Seto, M. S. (2018). *SEMIOTIKA KOMUNIKASI Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi* (3rd ed.). Mitra Wacana Media.
- Drs. Sobur, Alex, M. S. (2015). *ANALISIS TEKS MEDIA*. PT Remaja Rosdakarya.
- Hall, S. (2003). *REPRESENTATION*. SAGE Publications.
- Moerdijati, S. (2012). *Buku Ajar Pengantar Komunikasi* (Revisi). PT Revka Petra Media.
- Nurudin. (2014). *Pengantar Komunikasi Massa* (1st ed.). Rajawali Pers.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2016). *MEMAHAMI PENELITIAN KUALITATIF*. ALFABETA, cv.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B* (M. Dr. Ir. Sutopo., S.Pd (ed.); 1st ed.). ALFABETA, cv.
- Rohana & Syamsuddin. (2015). *Bahasa Mengungkap Realitas Budaya* (M. Taufik (ed.); 1st ed.). CV SAMUDRA ALIF-MM.
- Setyowati, A. H. (2019). *Culture Studies* (N. M. Widisanti (ed.); Pertama). Penerbit Mitra Wacana Media.
- Suryawan, I. N. (2017). *Papua Versus Papua* (D. Arsyah (ed.)). Labirin (BASABASI Group).
- Susetyo, B. D. . (2010). *Stereotip Dan Relasi Antarkelompok* (1st ed., Vol. 1). Graha Ilmu.
- Yoman, S. (2021). *Jejak Kekerasan Negara dan Militerisme Di Tanah Papua* (B. Triharyanto (ed.)). Pustaka Larasan.

Jurnal:

- Al Baqi, S. (2015). Ekspresi Emosi Marah. *BULETIN PSIKOLOGI*, 23(1), 22–30.
- Diniati, A., & Pratiwi, S. R. (2018). Analisis Semiotika Citra Polisi Dalam Film Pendek “Joni Sok Jagoan” Di Youtube. *WACANA, Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 17(1), 91. <https://doi.org/10.32509/wacana.v17i1.508>
- Gunanto, A. R. (2015). REPRESENTASI FANATISME SUPPORTER DALAM FILM ROMEO DAN JULIET. *Jurnal Visi Komunika*, 14(02), 239–254.
- Hasibuan, J. (2022). DISTINGSI PENGELOLAAN KONFLIK PAPUA YANG TIDAK PERNAH SELESAI. *Asketik: Jurnal Agama Dan Perubahan Sosial*, 6(1), 69–84. <https://doi.org/10.30762/ask.v5i2.3842>
- Lampe, I., Nd, P. R. A., Nter, D. Y. O. F., & Tereotypes, S. (2017). Stereotipe , Prasangka Dan Dinamika antaretnik. *Penelitian Pers Dan Komunikasi Pembangunan*, 20(1), 17–32.
- Lobodally, A., & Zainulmuttaqin, F. (2022). Penggambaran Sosok Pria Dalam Film Terlalu Tampan. *KALBISOCIO Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 9(2), 37–46. <https://doi.org/10.53008/kalbisocio.v9i2.363>
- Nadia, S., & Hidayat, O. (2022). REPRESENTASI FEMINISME DALAM FILM LIVE-ACTION MULAN. *KAGANGA KOMUNIKA : JOURNAL oF COMMUNICATION SCIENCE*, 4(1), 43–54.
- Nayazha, N., Rusmana, D., & Sakinah, R. M. N. (2022). REPRESENTASI KONSEP CINTA PADA FILM FIVE FEET APART (2019): KAJIAN SEMIOTIKA PIERCE. *Basastra: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 10(1), 43–60. <https://doi.org/10.20961/basastra.v10i1.56115>
- Puspitasari, D. R. (2021). NILAI SOSIAL BUDAYA DALAM FILM TILIK (KAJIAN SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE) SOCIAL-CULTURAL VALUES IN TILIK FILM (SEMIOTIC STUDY OF CHARLES SANDERS PEIRCE). *Jurnal SEMIOTIKA*, 15(1), 10–18. <http://journal.ubm.ac.id/>
- Putri, A. P. (2018). Pengaruh Konformitas dan Fanatisme Terhadap Perilaku Solidaritas. *Psikoborneo*, 6(3), 305–309.
- Rahman, R. H., Soedarsono, D. K., Atnan, N., & Ip, S. (2016). Representasi Toleransi Umat Beragama Dalam Film Cahaya Dari Timur (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Dalam Film Cahaya Dari Timur) Presentation of Tolerance Among Religious People on film Cahaya Dari Timur (Semiotics Analysis of Charles Sanders Pe. *E-Proceeding of Management* , 3, 1–2600.
- Rizka Awalliya, R., & Negeri Malang, U. (2021). Studi Temperamental Pada Mahasiswa Suku Jawa dan Madura di Kota Malang. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 1(3), 163–168.

<https://digitalpress.gaes-edu.com/index.php/jpled>

- Saleh, A. M., Wibowo, N. F. S., & Sutanto, M. H. (2020). ANTITESA STEREOTYPING INDONESIA TIMUR PADA PROGRAM VARIETY SHOW WAKTU INDONESIA TIMUR DI NET.TV. *FOMO: Jurnal Mahasiswa Ilmu Komunikasi-FISIP-UMM*, 1(1), 50–57.
- Sasmita, U. (2017). REPRESENTASI MASKULINITAS DALAM FILM DISNEY MOANA (ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PIERCE). *Jurnal Online Kinesik*, 4, 127–144. <http://m.imdb.com/title/tt3->
- Sya'dian, T. (2015). ANALISIS SEMIOTIKA PADA FILM LASKAR PELANGI. *Jurnal Proporsi*, 1, 51–63.
- Toni, A., & Fachrizal, R. (2017). Studi Semitoka Pierce pada Film Dokumenter “The Look of Silence: Senyap.” *Jurnal Komunikasi*, 11, 1–154.

WEBSITE

BBC News Indonesia. (2019, August 23). Asrama Papua: Cek fakta kasus bendera merah putih dan makian rasialisme di Surabaya. *BBC News Indonesia*.
<https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-49446765>